

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 SD NEGERI 3 KIRIG

Ananda Setiyani ^{1)*}, Dhio Chandra Wijayanto²⁾, Ainun Naqiyyah Roudlotul Jannah³⁾, Fitriyah Amalayah⁴⁾

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Jl Lkr Utara Kayuapu Kulon Gondangmanis Bae, Kudus, Jawa Tengah, 59327, Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail : 202233120@std.umk.ac.id, Telp: +6281331081185

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah ingin membuktikan bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika. Jenis metode penelitian ini kuantitatif menggunakan teknik analisis uji korelasi. Populasi sempel yang digunakan adalah kuisioner dan tes yang dilakukan di SDN 3 Kirig kelas III. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 13 siswa. Instrument yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang berisi tentang kepercayaan diri siswa yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Peneliti menggunakan uji korelasi untuk menentukan apakah ada hubungan antara hubngan kepercayaan diri dan hasil belajar pada pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa memiliki korelasi yang sedang dengan hasil belajar matematika siswa, dimana hasil dari uji yang kami lakukan bernilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ serta ditunjukkan pula tingkat derajat nya antara kedua variabel sebesar 0,705, dan bentuk korelasi kedua variabel tersebut adalah positif dan kuat. Dengan kata lain, semakin besar kepercayaan diri siswa, semakin baik hasil belajar mereka.

Kata kunci: Kepercayaan diri, Hasil Belajar, Matematis

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONFIDENCE AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF CLASS 3 STUDENTS OF STATE 3 KIRIG PRIMARY SCHOOL

Abstract

The aim of this research is to prove that there is a relationship between self-confidence and mathematics learning outcomes. This type of research method is quantitative using correlation test analysis techniques. The sample population used was questionnaires and tests conducted at SDN 3 Kirig class III. The sample used in the research was 13 students. The instrument used by researchers is a questionnaire containing students' self-confidence consisting of 20 statement items. Researchers used a correlation test to determine whether there was a relationship between self-confidence and learning outcomes in mathematics learning. The results of the research show that student self-confidence has a moderate correlation with student mathematics learning outcomes, where the results of the test we conducted have a significant value of $0.007 < 0.05$ and it is also shown that the degree level between the two variables is 0.705, and the form of correlation between the two variables. is positive and strong. In other words, the greater students' self-confidence, the better their learning outcomes.

Keywords: *Self-confidence, Learning Results, Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mendorong setiap orang untuk mengalami proses belajar dalam kehidupan mereka. Perubahan diri seseorang dari satu keadaan ke keadaan berikutnya disebut belajar, menurut Saptono (2016), Saputra & Prasetiawan (2018), dan Festiawan (2020). Ini menunjukkan bahwa peristiwa belajar selalu memiliki jalan, tujuan, dan cita-cita. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia mendorong berbagai pihak untuk terus melakukan penelitian guna mengimplementasikan pendidikan nasional yang berdaya saing global. Pencapaian pendidikan yang berkualitas membutuhkan kerja terus menerus untuk terus meningkatkan hasil belajar. (Nashan et al., 2019) Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 2003, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Junaedi, 2019).

Pendidikan matematika adalah salah satu pelajaran dasar yang dipelajari dari sekolah dasar, SMP, dan SMA hingga sekolah menengah atas. Matematika terkait dan mendukung banyak bidang ilmu dan aspek kehidupan (Sari, 2019:329). Menurut Yolanda (2020:353), matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang logika dan ilmu bilangan, yang dibagi menjadi tiga kelompok besar : geometri, analisis, dan aljabar. Peserta didik matematika memiliki kemampuan untuk berikir sistematis, kritis, kreatif, dan logis. Matematika juga berperan sebagai bekal peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang kerap kali timbul dalam kehidupan sehari-hari (Hermawan et al., 2024). Oleh karena itu, jelas bahwa pemahaman konsep matematika sangat penting. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menetapkan tujuan pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep, menjelaskan bagaimana konsep berhubungan satu sama lain, dan memahami bagaimana konsep atau algoritma dapat digunakan dengan luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Namun, matematika sering menjadi mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa karena mereka menghadapi kesulitan dalam memahami

dan menyelesaikan masalah matematika. Oleh karena itu, guru di Indonesia terus berupaya mendapatkan pembelajaran berkualitas tinggi untuk mencapai tujuan dan tujuan pendidikan.

Mereka yang memiliki latar belakang yang mendukung akan menjadi lebih percaya diri sehingga mereka dapat bersosialisasi dengan baik. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berfungsi untuk mendorong siswa dalam meraih kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar siswa dalam interaksinya dengan lingkungan (Tanjung & Amelia, 2017) Percaya diri, juga dikenal sebagai kepercayaan diri, adalah bagian penting dari kepribadian seseorang. Tanpa kepercayaan diri, seseorang akan menghadapi banyak masalah. Salah satu sifat yang paling penting dalam kehidupan bermasyarakat adalah kepercayaan diri; dengan memilikinya, seseorang dapat memanfaatkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki juga dapat mempengaruhi sifat percaya diri ini. Siswa yang kurang percaya diri akan sulit berinteraksi dengan siswa lain, mampu mengeluarkan pendapat tanpa keraguan, menghargai pendapat orang lain, dan bertindak dan berpikir positif saat membuat keputusan. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri akan sulit berkomunikasi, berpendapat, dan merasa tidak dapat bersaing dengan siswa lain.

Perbedaan dalam tingkat percaya diri setiap orang pasti akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Kemandirian belajar dapat dilaksanakan oleh seseorang apabila seseorang tersebut memiliki kepercayaan diri (Pratiwi & Laksmiwati, 2016). Orang yang sangat percaya diri akan memperoleh prestasi belajar yang baik karena mereka selalu berpikir positif dan percaya pada kemampuan mereka. Sebaliknya, orang yang sangat percaya diri akan memperoleh prestasi belajar yang buruk karena mereka selalu berpikir negatif dan tidak percaya pada kemampuan mereka. Bagaimana seseorang mampu menerima dirinya, baik dengan kekurangan maupun kelebihan, terkait dengan kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang atas kemampuannya sendiri (Novita Lina, 2021). Ketika seseorang dapat menerima dan berdamai dengan dirinya sendiri, mereka akan lebih mampu mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri mereka, yang akan mendorong

mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif.

Dalam analisis ini, akan diperhatikan beberapa aspek penting dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas empat. Pemahaman masalah, kemampuan mengidentifikasi informasi yang relevan, perumusan persamaan matematika yang tepat, dan penerapan operasi matematika yang sesuai akan menjadi fokus utama penelitian ini (Sabrina Ratih Kusumaningrum et al., 2023). Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembelajaran di sekolah adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Menurut Afandi et al. (2013), hasil belajar adalah proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif), dan kemampuan motorik halus dan kasar siswa. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal termasuk motivasi belajar siswa, minat siswa terhadap pelajaran, persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, dan tingkat intelegensi siswa. Faktor eksternal termasuk materi yang diberikan oleh guru dan pendekatan pembelajarannya (Azka, 2019). Siswa sering mengalami motivasi belajar yang rendah atau tidak ada.

Di kelas III SD Negeri 3 Kirig, hasil belajar siswa masih cukup rendah. Karena ada ulangan harian, beberapa nilai siswa masih di bawah KKM, yang dapat dipengaruhi oleh hasil belajar, salah satunya kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, kami ingin menunjukkan hubungan antara kepercayaan diri siswa dan hasil belajar matematika.

METODE (15%)

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis menggunakan teknik analisis korelasi. Ini dilakukan di SD Negeri 3 Kirig kepada siswa kelas III mata pelajaran matematika selama semester genap tahun akademik 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tes. Pada teknik pengumpulan data kuesioner digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa. Sedangkan tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa Matematika di SD Negeri 3 Kirig kelas III.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 siswa untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar Matematika di SD Negeri 3 Kirig kelas III. Siswa diberi kuesioner tentang kepercayaan diri yang terdiri dari skala sikap yang terdiri dari dua puluh pernyataan. Empat skala digunakan dalam kuesioner ini, yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1 menunjukkan poin-poin skala kepercayaan diri dan hasil belajar.

Skala	Poin
Sangat Sering (SS)	4
Sering (S)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Metode analisis data yang diperoleh dari responden dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi, yang digunakan untuk mengetahui beberapa korelasi signifikan antara satu variabel dengan variabel terkait. Penelitian ini menggunakan uji korelasi fungsional product moment untuk memahami kekuatan hubungan antar variabel. Hubungan antara variabel independen (kepercayaan diri) dan variabel dependen dapat positif atau negatif. Ada dua dasar untuk pengambilan keputusan : 1. nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data berkorelasi; 2. nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berkorelasi. Namun, ketika nilai signifikansi tepat pada 0,05, nilai r tabel dapat digunakan dengan ketentuan berikut : 1. uji korelasi pearson lebih besar dari r tabel data; 2. uji korelasi pearson lebih kecil dari r tabel data. Jadi, standar derajat hubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 menunjukkan pedoman untuk derajat hubungan.

INTERVAL KOEFESIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 -0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

HASIL

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel kepercayaan diri dan variabel hasil belajar. Berikut statistik deskripsinya :

Tabel 3. Statistik Deskriptif Statistics

	Kepercayaan Diri	Hasil Belajar
N Valid	13	13
Missing	0	0
Mean	48.08	61.346
Std. Deviation	4.192	5.7387
Minimum	41	52.5
Maximum	54	70.0

Berdasarkan data di atas dijelaskan bahwa variabel kepercayaan diri (X) mendapatkan nilai mean (rata-rata) sebesar 48,08, nilai standar deviation (simpangan baku) sebesar 4,192, nilai minimum sebesar 41, dan nilai maksimum sebesar 54. Sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) mendapatkan nilai mean (rata-rata) sebesar 61,346, nilai standar deviation (simpangan baku) sebesar 5,7387, nilai minimum sebesar 52,5, dan nilai maksimum sebesar 70.

Hipotesis penelitian ini adalah ingin melihat adakah hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa sehingga menggunakan teknik analisis korelasi. Sebelum ke teknik analisis korelasi kita melakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Berikut di bawah ini uji normalitas dan uji linearitas :

Tabel 4. Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepercayaan Diri	.142	13	.200*	.937	13	.415
Hasil Belajar	.208	13	.128	.934	13	.381

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data di atas tentang uji normalitas shapiro wilk dapat dijelaskan bahwa variabel kepercayaan diri (X) mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,415 > 0,05, dan variabel hasil belajar (Y) mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,381 > 0,05. Sehingga, data tersebut ke dalam kategori data penelitian yang berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Linearitas ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kepercayaan Diri	366.026	9	40.670	4.183	.133
Deviation from Linearity	196.635	1	196.635	20.225	.021
Within Groups	169.390	8	21.174	2.178	.282
Total	29.167	3	9.722		
	395.192	12			

Berdasarkan data di atas tentang uji linearitas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada deviation from linearity sebesar 0,282. Sehingga, data dalam penelitian tersebut terdapat hubungan yang linear atau kepercayaan diri dan hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

Setelah pengumpulan data, uji korelasi pearson product moment digunakan untuk menganalisis data. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Korelasi Pearson Pada Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar
Correlations

		Kepercayaan Diri	Hasil Belajar
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.705**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	13	13
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut hasil data, uji korelasi variabel kepercayaan diri dan hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri dan hasil belajar memiliki korelasi atau hubungan. Oleh karena itu, tingkat derajat korelasi antara variabel kepercayaan diri dan hasil belajar adalah $0,705$, yang menunjukkan bahwa derajat tersebut positif dan kuat. Jadi, semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa Kelas 3 di SD Negeri 3 Kirig.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Kirig dengan populasi sebanyak 13 siswa terdiri dari 1 kelas yaitu kelas III. Instrument yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri menggunakan angket atau kuisioner sedangkan hasil belajar siswa peneliti menggunakan berupa tes yang dilakukan secara langsung kepada anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Kirig. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi pada hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika

siswa sebesar $0,007$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena $0,007 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil koefisien korelasi hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa $r_1 = 0,705$, yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan kuat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas jika peserta didik ingin memperoleh nilai belajar matematika yang baik dan bagus, maka yang harus dimiliki siswa adalah kepercayaan diri yang baik. Mengingat pengaruh linear yang kuat antara dua variable ini maka peningkatan kepercayaan diri akan diikuti pula dengan peningkatan nilai belajar matematika. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian Adhia & Ardila (2017) dari Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok dengan judul Hubungan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.

Sejalan dengan pernyataan pernyataan (Andayani & Amir, 2019) bahwa siswa yang memiliki sifat percaya diri tinggi akan mudah berinteraksi dengan siswa lainnya, mampu mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat dengan kepercayaan diri mereka. Hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa hasil belajar matematis Kelas III di SD Negeri 3 Kirig meningkat seiring dengan kepercayaan diri yang lebih besar. Kepercayaan diri memberi kekuatan pada siswa untuk merubah nilai pada diri siswa yang semula nilai matematika di bawah KKM akan mendapat nilai yang bagus. Munculnya kepercayaan diri didahului oleh kebutuhan dan dorongan yang memungkinkan seseorang melakukan suatu aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 3(2), 156–168.
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun Self-Confidence Siswa melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147–153. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4279>
- Chasbulloh, R., Chamdani, M., & Ngatman. (2021). Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Sekecamatan Kroya Tahun Ajaran2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 584–590.
- Dana, T. S. (2016). *Dana, dkk. 2022*. 7(2019), 28–45.
- Faturohman, I., Iswara, E., & Gpzali, S. M. (2022). Self-Confidence matematika siswa dalam penerapan pembelajaran online. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 85–94. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1048>.
- Hermawan, J. S., Surahman, M., Rini, R., Amaliyah, F., & Fitria, M. (2024). *Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. 10(2), 94–105.
- Januriastuti, T. E. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa pada SD Negeri Pulogebang 24 Pagi Jakarta Timur. *Pedagogik*, 5(2), 65–76.
- Kholifah, U., Hanifah, H., Siagian, T. A., & Utari, T. (2021). Analisis Soal Matematika Ujian Akhir Semester Ganjilditinjau Dari Aspek Kognitif Pada Siswa Kelas Vii Smp Ngeri 13 Mukomuko Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.5.1.99-110>
- (Meidiastuti et al., 2015)Meidiastuti, R. A., Krisnawan, & Budiono, I. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 3 Suruh. *Universitas Kristen Satya Wacana*, 1–10.
- Nashan, S., Anisa, R. N., Ummah, N., Margaretha, S. M., & Fitryah, A. (2019). Analisis Perbedaan Pencapaian Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode PBL Kelas V DI SD 2 Bulong Kulon. *Implementasi Projek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Di Sekolah Dasar*, 2(1), 1–23. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19794>
- Novita Lina. (2021). Pengaruh Tidak Percaya Diri. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 04(02), 92–96.
- Napitupulu, B. S. D., Yuni, Y., & Atiyyah, R. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri (Self Confidence) dengan Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Seminal Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 2018*, 209–214.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>
- Pasaribu, E., & Sijabat, D. (2022). Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2342–2351. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2441>
- Pangestika, S. (2018). Hubungan rasa percaya diri dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(7), 965–974.
- Pangestu, A., & Sutirna. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran. *Maju*, 8(1), 118–125.
- Sabrina Ratih Kusumaningrum, Muhammad Nailul Furqon, Wafna Jannata Ulya, & Fitriyah Amaliyah. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(2), 162–169. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v2i2.1539>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6. <https://doi.org/10.29210/3003205000>